

**KERJA SAMA INDONESIA-AUSTRALIA DALAM  
MENGATASI *ILLEGAL UNREPORTED AND UNREGULATED*  
(*IUU*) *FISHING* DI LAUT ARAFURU TAHUN 2017-2023**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Nabilla Vanadis Azzirnikh Sahupala  
2070750005**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2024**

**KERJA SAMA INDONESIA-AUSTRALIA DALAM  
MENGATASI *ILLEGAL UNREPORTED AND UNREGULATED*  
(*IUU*) *FISHING* DI LAUT ARAFURU TAHUN 2017-2023**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:  
**Nabilla Vanadis Azzirnikh Sahupala**  
**2070750005**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2024**



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilla Vanadis Azzirnikh Sahupala

NIM : 2070750005

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Peminatan : Ekonomi Sosial Global

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “KERJA SAMA INDONESIA-AUSTRALIA DALAM MENGATASI *ILLEGAL UNREPORTED AND UNREGULATED (IUU) FISHING* DI LAUT ARAFURU TAHUN 2017-2023” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 13 Agustus 2024



(Nabilla Vanadis Azzirnikh Sahupala)



PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR  
KERJA SAMA INDONESIA-AUSTRALIA DALAM MENGATASI *ILLEGAL  
UNREPORTED AND UNREGULATED (IUU) FISHING* DI LAUT ARAFURU  
TAHUN 2017-2023

Oleh:

Nama : Nabilla Vanadis Azzirnikh Sahupala  
NIM : 2070750005  
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional  
Peminatan : Ekonomi Sosial Global

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 19 Juni 2024

Menyetujui :

Pembimbing

( Prof. Angel Damayanti, S.IP.,  
M.Si., M.Sc., Ph.D)

Ketua Program Studi

Ilmu Hubungan Internasional



(Arthur J. Jaya, S.Sos., M.A.)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 19 Juni 2024 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Nabilla Vanadis Azzirnikh Sahupala  
NIM : 2070750005  
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional  
Peminatan : Ekonomi Sosial Global  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "KERJA SAMA INDONESIA-AUSTRALIA  
DALAM MENGATASI *ILLEGAL UNREPORTED AND UNREGULATED (IUU) FISHING* DI  
LAUT ARAFURU TAHUN 2017-2023"

OLEH TIM PENGUJI YANG TERDIRI DARI:

Nama Penguji Jabatan dalam Tim Penguji Tanda Tangan

Leonard Felix Hutabarat, Sebagai Ketua  
S.IP., M.Si., Ph.D.

Adrianus Lengu Wene, Sebagai Anggota  
S.Sos., M.SI

Prof. Angel Damayanti, S.IP., Sebagai Anggota  
M.Si., M.Sc., Ph.D

Jakarta, 9 Juli 2024



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Nabilla Vanadis Azzirnikh Sahupala  
NIM 2070750005  
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional  
Peminatan Ekonomi Sosial Global  
Judul Skripsi Kerja Sama Indonesia-Australia dalam Mengatasi  
*Illegal Unreported and Unregulated (IUU) Fishing* di  
Laut Arafuru Tahun 2017-2023

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 19 Juni 2024

Jakarta, 9 Juli 2024

Menyetujui:  
Ketua Sidang/ Penguji I

Leonard Felix Hutabarat, S.IP., M.Si., Ph.D.

Penguji II

Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.Si

Penguji III

Prof. Angel Damayanti, S.IP.,  
M.Si., M.Sc., Ph.D

Ketua Program Studi

Ilmu Hubungan Internasional



Arbur J. Maya, S.Sos., M.A.



## UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

### Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabilla Vanadis Azzirnikh Sahupala

NIM : 2070750006

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Judul :

Kerja Sama Indonesia-Australia Dalam Mengatasi Illegal Unreported and Unregulated (IUU) Fishing di Laut Arafuru Tahun 2017-2023.

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta  
Pada Tanggal 13 Agustus 2024



Nabilla Vanadis Azzirnikh Sahupala

## KATA PENGANTAR

Pujian dan terima kasih kami tunjukkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang memungkinkan penyelesaian skripsi ini, berjudul "Kerja Sama Indonesia-Australia dalam Mengatasi *Illegal Unreported and Unregulated (IUU) Fishing* di Laut Arafuru Tahun 2017-2023."

Penelitian ini merupakan bagian dari syarat penyelesaian Sidang Ujian Sarjana dan perolehan gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia (FISIPOL UKI).

Penulis mengakui adanya tantangan dan hambatan dalam menyusun skripsi ini. Meskipun tidak sempurna dan memiliki kekurangan, namun dengan dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak, skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Selama menjalani pendidikan di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, FISIPOL UKI, penulis mendapatkan banyak pengetahuan yang berharga dan memperluas pandangan. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis sangat berterima kasih atas bantuan, arahan, dan semangat yang diberikan oleh orang-orang di sekitar penulis.

Oleh karena itu, dengan kerendahan dan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta, saya ingin mengungkapkan penghargaan yang tak terhingga kepada orang tua tercinta saya Ibu Yospina Nalpa Pairunan, karena atas dukungan dan doanya, memberikan saya kekuatan yang tak tergantikan selama perjalanan penyusunan tugas akhir ini.
2. Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., MH., M.B.A. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
3. Dr. Ferdinand Robertua Siahaan, S.Sos., M.Soc.Sc., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.
4. Prof. Angel Damayanti, S.IP., M.SI., M.SC., PH.D. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan yang baik, sehingga penulis dapat mencapai tahap ini.



5. Leonard Felix Hutabarat, S.IP., M.SI., PH.D. sebagai Dosen Pembimbing Seminar Proposal, yang telah sabar membantu penulis dalam mengajukan proposal penelitian ini, sehingga penulis dapat mencapai tahap ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Hubungan Internasional dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, yang turut serta memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini. Tanpa bantuan mereka, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan dapat menjadi bekal kesuksesan di masa depan.
7. Letda Bakamla Desinta Puspa Ningrum, dan Mayor Bakamla Fenny Sefhirany yang sangat membantu peneliti dalam mengumpulkan data dan sangat sabar dalam menjadi narahubung peneliti selama proses wawancara.
8. Teman-teman dan Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kiranya penelitian ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan baru bagi pembaca.

**Jakarta, 19 Juni 2024**



Nabilla Vanadis Azzirnikh Sahupala\

## DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian Karya Tugas Akhir .....	ii
Persetujuan Dosen Pembimbing Tugas Akhir .....	iii
Persetujuan Tim Penguji Tugas Akhir .....	iv
Persetujuan Perbaikan Tugas Akhir Skripsi.....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Bagan .....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Istilah.....	xiv
Abstrak .....	xv
<i>Abstract</i> .....	xvi
BAB I Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.4.1 Manfaat Akademis .....	11
1.4.2 Manfaat Praktis .....	11
1.5 Sistematika Penelitian .....	13
BAB II Tinjauan Pustaka dan Metode Penelitian .....	16
2.1 Kajian Pustaka.....	16
2.2 Kerangka Konseptual .....	26
2.2.1 Keamanan Maritim .....	26
2.2.2 Konsep Kerja sama Keamanan Maritim .....	30
2.2.3 Konsep <i>Capacity Building</i> .....	32
2.3 Kerangka Alur Pemikiran .....	33
2.4 Hipotesis Penelitian.....	35
2.5 Metode Penelitian.....	36
2.5.1 Ruang dan Lingkup Penelitian .....	38
2.5.2 Jenis dan Model Penelitian .....	38

2.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	39
2.5.4 Teknik Validasi Data	43
2.5.5 Teknik Analisis Data	45
BAB III <i>Illegal, Unreported and Unregulated (IUU) Fishing</i> Yang Terjadi di Laut Arafuru.....	48
3.1 Kekayaan Sumber Daya Laut Arafuru .....	52
3.2 <i>IUU Fishing</i> di Laut Arafuru .....	54
3.2.1 Data dan Statistik <i>IUU Fishing</i> Terbaru di Laut Arafuru	55
3.2.2 Data terkait Jenis – jenis <i>IUU Fishing</i> di Arafuru	57
3.3 Faktor–faktor Penyebab Terjadinya <i>IUU Fishing</i> di Laut Arafuru .....	61
3.4 Dampak <i>IUU Fishing</i> .....	62
3.4.1 Dampaknya Terhadap Ekosistem Laut	63
3.4.2 Dampaknya Terhadap Ekonomi Lokal.....	65
BAB IV Kerja Sama Bakamla RI dan <i>ABF</i> di Bidang Keamanan Maritim dalam Sektor <i>Capacity Building</i> pada Kejahatan <i>IUU Fishing</i> Tahun 2017-2023 .....	68
4.1 Upaya Penanggulangan <i>IUU Fishing</i> .....	69
4.1.1 Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas SDM	70
4.1.2 Patroli Terkoordinasi	71
4.1.3 Pertukaran Informasi dan Komunikasi	73
4.2 Evaluasi Kerjasama Keamanan Indonesia dan Australia Pada Sektor <i>Capacity Building</i> Dalam Mengatasi <i>IUU Fishing</i> di Laut Arafuru .....	77
BAB V Penutup .....	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Rekomendasi	89
Daftar Pustaka .....	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Kapal Tindak Pidana Perikanan.....	2
Tabel 2.1	Perbandingan Tinjauan Pustaka.....	19
Tabel 2.5.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
Tabel 3	Kategori Illegal, Unreported, and Unregulated Fishing.....	51
Tabel 3.2.1	Data dan Grafik <i>IUU Fishing</i> di Laut Arafuru dan Sekitarnya Tahun 2017 s.d. Mei 2024.....	45
Tabel 3.2.2	Rekapitulasi <i>IUU Fishing</i> di Laut Arafuru dan Sekitarnya Tahun 2017 s.d. Mei 2024.....	46



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3. Kerangka Alur Pemikiran.....	31
---	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Laut Arafuru Tahun 2024.....41



## DAFTAR ISTILAH

<i>ABF</i>	<i>Australian Border Force</i>
<i>ACBPS</i>	<i>The Australian Customs and Border Protection Service</i>
<i>ASEAN</i>	<i>Association of Southeast Asian Nations</i>
<i>BAKAMLA RI</i>	Badan Keamanan Laut Republik Indonesia
<i>BAKORKAMLA</i>	Badan Koordinasi Kelautan dan Perikanan
<i>DIBP</i>	<i>Department of Immigration and Border Protection</i>
<i>DISCS</i>	<i>Defense Institute of Security Studies</i>
<i>DSAA</i>	<i>Defense Security Assistance Agency</i> <i>Guarding Australian North Northern Territory by</i> <i>Enhancing Tolerance</i>
<i>HTS</i>	<i>Harmonized Tariff Schedule</i>
<i>IAFSF</i>	<i>Indonesia-Australia Fisheries Surveillance Forum</i>
<i>IUU</i>	<i>Illegal, unreported and unregulated</i>
<i>KKP</i>	Kementerian Kelautan dan Perikanan
<i>KPIML</i>	Kantor Pusat Informasi dan Marabahaya Laut
<i>KM</i>	Kapal Motor
<i>MSDE</i>	<i>Maritime Security Desktop Exercise</i>
<i>NTT</i>	Nusa Tenggara Timur
<i>OECD</i>	<i>Organisation for Economic Co-operation and Development</i>
<i>PSDKP</i>	Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan-KKP
<i>PNBB</i>	Penerimaan Negara Bukan Pajak
<i>RUU</i>	Rancangan Undang-Undang
<i>TTX</i>	<i>Table Top Exercise</i>
<i>WPPNRI</i>	Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia
<i>ZEE</i>	Zona Ekonomi Eksklusif

## ABSTRAK

Penelitian ini memberikan tinjauan komprehensif tentang bagaimana kerja sama keamanan di antara kedua negara yaitu Indonesia dan Australia dalam mengatasi sebuah tindak kejahatan *Illegal, Unregulated, and Unreported (IUU) Fishing* pada sektor capacity building pada tahun 2017 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan tiga konseptual yaitu keamanan maritim, kerjasama keamanan, dan capacity building yang akan digunakan untuk meninjau sejauh mana efektivitas dan relevansi dari kerjasama ini. Penelitian ini disusun menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dan analisis dokumen untuk menganalisis pelaksanaan program capacity building dan operasi patroli bersama antara Badan Keamanan Laut Republik Indonesia (Bakamla RI) dan *Australian Border Force (ABF)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama antara Indonesia dan Australia dalam mengatasi *IUU Fishing* telah meningkatkan kemampuan aparat dalam mendeteksi tindak kejahatan *IUU Fishing* terhadap pendeteksian dini aktivitas *illegal fishing* di wilayah perairan yang menjadi fokus kerja sama, terutama di Laut Arafuru. Melalui program *capacity building* tersebutlah terjadi peningkatan kemampuan penegakan hukum maritim melalui pelatihan, peningkatan teknologi pemantauan, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kerja sama ini juga meliputi operasi patroli bersama, pertukaran informasi, dan tindakan penegakan hukum yang lebih efektif. Meskipun demikian, beberapa tantangan masih dihadapi, termasuk kurangnya efek jera bagi para pelaku *IUU Fishing* dan keterbatasan alutsista dalam melakukan pengawasan dan patroli. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan peningkatan kerja sama dalam pengawasan, termasuk penggunaan aset patroli dan drone serta pertukaran informasi terkait pelanggaran perbatasan. Penelitian ini menekankan pentingnya terus memperkuat mekanisme kerja sama dan kapasitas pengawasan antara Indonesia dan Australia dalam rangka menjaga keamanan maritim di perbatasan laut keduanya dan meningkatkan efektivitas upaya penanggulangan *IUU Fishing* secara keseluruhan.

**Kata kunci:** *IUU Fishing*, Kerja sama Indonesia-Australia, *Capacity Building*, Keamanan Maritim



## **ABSTRACT**

*This research provides a comprehensive overview of security cooperation between Indonesia and Australia in addressing Illegal, Unregulated, and Unreported (IUU) Fishing through capacity building initiatives from 2017 to 2023. The study employs three conceptual approaches: maritime security, security cooperation, and capacity building to assess the effectiveness and relevance of this cooperation. Using a qualitative case study method, data was collected through interviews and document analysis to examine the implementation of capacity building programs and joint patrol operations between the Indonesian Maritime Security Agency (Bakamla RI) and the Australian Border Force (ABF). The findings indicate that cooperation between Indonesia and Australia in combating IUU Fishing has enhanced law enforcement capabilities to detect such activities early, particularly in the focused waters of the Arafura Sea. The capacity building programs have contributed to strengthening maritime law enforcement through training, improved monitoring technologies, and enhanced human resource quality. The collaboration includes joint patrols, information exchange, and more effective law enforcement measures. However, challenges remain, including the deterrent effect on IUU Fishing operators and limitations in maritime assets for surveillance and patrols. To address these challenges, increased cooperation in surveillance capabilities is necessary, including the utilization of patrol assets, drones, and information sharing concerning border violations. The research underscores the importance of continuously reinforcing cooperation mechanisms and surveillance capacities between Indonesia and Australia to uphold maritime security along their maritime borders and enhance the overall effectiveness of IUU Fishing mitigation efforts.*

**Keywords:** *IUU Fishing, Indonesia-Australia cooperation, Capacity Building, Maritime Security*